

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis desain yang dikenal sebagai desain penelitian digunakan saat melakukan proses penelitian (Hidayat, 2021). Desain penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu teknik yang dimaksudkan untuk secara akurat dan singkat mendeskripsikan sejumlah fitur masalah. Untuk membangkitkan ide-ide baru, penelitian deskriptif mencoba mendeskripsikan, menamai, dan menjelaskan suatu kondisi atau fenomena (Nursalam, 2016). Kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rsud Prof.dr Soekandar Mojosari dibahas dalam penelitian ini.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Setiadi, 2016) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal dan orang-orang yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk memeriksanya dan mengembangkan kesimpulan. Semua pasien kanker yang dirawat di Rumah Sakit Daerah Prof.dr Soekandar Mojosari menjadi populasi penelitian. Pada agustus 2023, seluruh pasien kanker menjalani kemoterapi di Rsud Prof.dr Soekandar Mojosari.

3.2.2 *Sampling*

Proses pemilihan sampel penelitian sedemikian rupa sehingga dapat secara akurat mencerminkan populasi umum dikenal sebagai prosedur pengambilan sampel. Sampel penelitian ini menggunakan metodologi, *Accidental sampling* yang teknik pengambilan sampel Dimana sampel incidental yaitu pengambilan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan narasumber. (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini jumlah yang didapat sebanyak 30 responden.

3.2.3 **Sampel**

Sampel mewakili atau merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2012). Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau representatif, yang berarti paling baik menangkap keadaan populasi atau mencerminkannya. Namun, bahkan jika sampel itu representatif, itu tidak boleh menjadi salinan populasi. Pasien kanker yang mendapat perawatan di Rumah Sakit Daerah Prof.dr Soekandar Mojosari menjadi sampel penelitian.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan oleh suatu unit penelitian sebagai ciri, karakteristik, atau ukuran dari sesuatu. (Notoatmodjo, 2021).

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan fitur yang diamati, memungkinkan peneliti untuk memeriksa atau mengukur item atau fenomena secara hati-hati. (Hidayat, 2021).

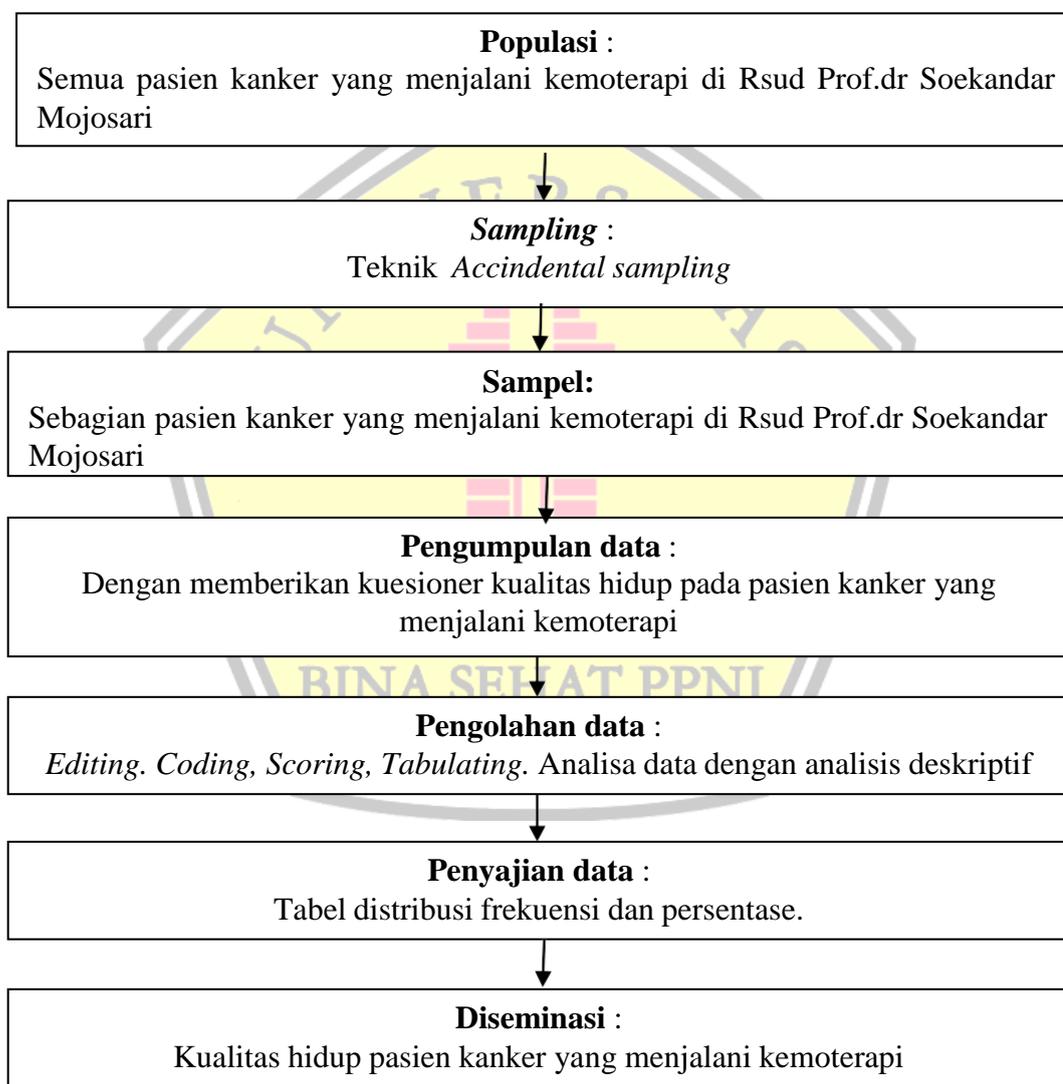
Tabel 3.3 Definisi Operasional Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Prof.dr Soekandar Mojosari

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi	Persepsi pasien kanker mengenai keadaan dirinya untuk mencapai kepuasan dalam hidupnya	1) Fungsi fisik 2) Fungsi peran 3) Fungsi emosional 4) Fungsi kongnitif 5) Fungsi sosial	Kuesioner EORTC QLQ-C30	Ordinal	1. Baik, jika skor $T \geq$ mean T 2. Buruk, jika skor T total $<$ mean T

3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah tahapan-tahapan (tahapan kegiatan dan ilmu pengetahuan) yang diawali dengan penentuan populasi, sampel, dan kegiatan lain sejak penelitian pertama kali dilakukan.(Nursalam, 2016). Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



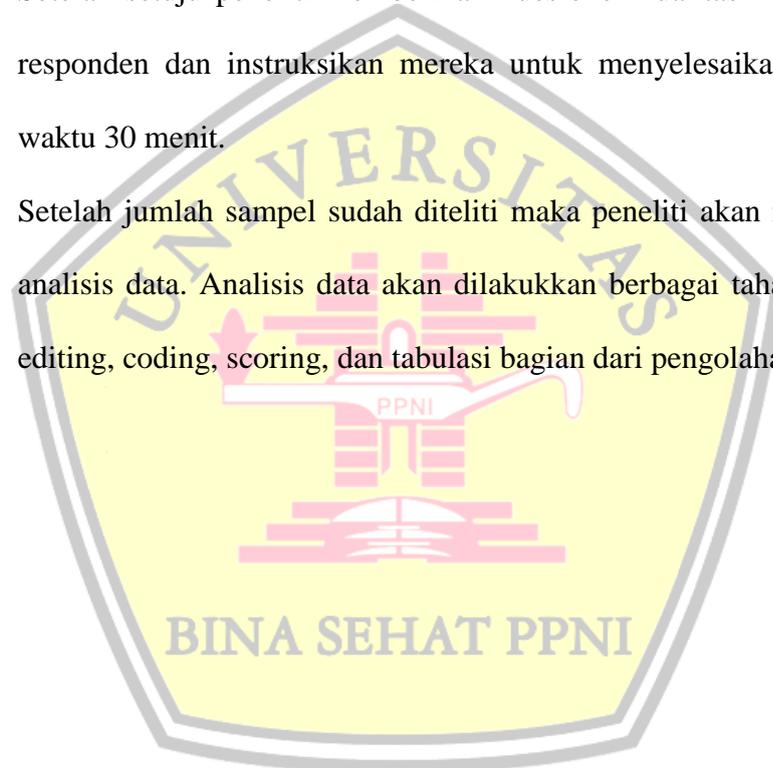
Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tentang Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Prof.dr Soekandar Mojosari

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data dengan wawancara dari petugas perawat yang bertugas di ruang kemotrai di Rsud Prof.dr Soekandar Mojosari.
2. Peneliti akan memberikan surat izin study pendahuluan dan penelitian dari prodi keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
3. Setelah mendapatkan surat ijin study pendahuluan dan penelitian dari prodi akan diberikan kepada badan persatuan bangsa dan politik kabupaten Mojokerto
4. Dari bangkes-bangpol kabupaten mojokerto memberikan surat balasan untuk diserahkan ke pihak Rsud Prof dr Soekandar Mojosari
5. Dari Rsud Prof Dr Soekandar Mojosari memberikan surat pengantar berupa persetujuan untuk study pendahuluan dan penelitian yang ditujukan ke badan persatuan bangsa dan politik
6. Pihak badan persatuan bangsa dan politik memberikan surat balasan rekomendasi penelitian /kegiatan yang ditujukan kepada Rsud Prof Dr Soekandar mojosari
7. Pihak dari Rumah sakit memebrikan ijin untuk melakukan penelitian di Rsud Prof dr Soekandar Mojosari di Ruang Kemotrapi.
8. Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Prof.dr Soekandar Mojosari selama 1 bulan
9. Peneliti mendatangi sampel dan menjelaskan tujuan dan proses menjadi responden dari penelitian tersebut.

10. Peneliti memperkenalkan diri sebelum menjelaskan penelitian yang mereka lakukan kepada pasien kanker yang mendapat pengobatan.
11. Menanyakan kesediaan dari sampel untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dan memberikan persetujuan menjadi responden melalui *informed consent* yang telah ditanda tangani oleh responden.
12. Setelah setuju peneliti memberikan kuesioner kualitas hidup kepada responden dan instruksikan mereka untuk menyelesaikannya dalam waktu 30 menit.
13. Setelah jumlah sampel sudah diteliti maka peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data akan dilakukan berbagai tahapan seperti editing, coding, scoring, dan tabulasi bagian dari pengolahan data.



3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). The European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire Core 30 (EORTC QLQ-C30) digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien kanker dalam penelitian ini. Lebih dari 3000 penelitian di seluruh dunia telah menggunakan EORTC QLQ-C30 sebagai kuesioner untuk pasien kanker. Versi Indonesia dari EORTC QLQ-C30 telah diterjemahkan untuk menilai kualitas hidup pada pasien kanker di Indonesia dan sudah teruji validitasnya dengan hasil hitung antara 0,9-0,99 dan nilai uji reliabilitas sebesar 0,90 (Noviyani et al., 2016).

3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat ruang Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Prof.dr Soekandar Mojokari. Penelitian ini dimulai bulan Maret sampai dengan November 2023.

3.6 Analisis data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengadaaan dengan tahap sebagai berikut:

1. Editing

Data perlu diedit untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner telah

terisi seluruhnya dan tidak ada satu tindakan yang terlewatkan dari penilaian.

2. Coding

Peneliti memberikan kode berpa angka pada tabulasi hasil penelitian sesuai dengan kode di bawah ini:

Data umum

1) Umur

Kode 1: 18-30 tahun

Kode 2: 26-35 ahun

Kode 3: 36-45 tahun

Kode 4: 46-55 tahun

Kode 5: 56-65 tahun

Kode 6: > 65tahun

2) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

3) Pendidikan

Kode 1: Dasar (SD, SMP)

Kode 2: Menengah (SMA)

Kode 3: Tinggi (Perguruan Tinggi)

4) Pekerjaan

Kode 1: Tidak bekerja

Kode 2: Swasta



Kode 3: Wiraswasta

Kode 4: ASN

Kode 5: Lain-lain

Data Khusus

1) Kualitas hidup

Kode 1: Baik

Kode 2: Buruk

3. Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data yang melibatkan penjumlahan semua hasil tanggapan responden sebelum mentabulasikan data.

(Setiadi, 2013). Skor diberikan untuk variabel kualitas hidup yaitu:

Tidak : Skor 1

Sedikit : Skor 2

Sering : Skor 3

Sangat sering : Skor 4

Langkah-langkah menghitung skor T:

- 1) Hitung skor jawaban responden sesuai dengan skor di atas
- 2) Hitung nilai X (total skor responden)
- 3) Hitung skor (rata-rata skor responden)
- 4) Hitung selisih X dan $(X - \bar{X})$
- 5) Hitung nilai $(X - \bar{X})^2$
- 6) Hitung nilai standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

7) Hitung skor T dengan rumus

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan:

X : Skor responden

\bar{X} : Mean skor kelompok

S : Standar deviasi kelompok

n : jumlah responden (Azwar, 2016)

Setelah didapatkan skor T, maka peneliti melakukan penghitungan T mean yaitu rata-rata nilai T dari seluruh responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Kemudian diinterpretasikan menjadi:

- (1) Apabila skor $T \geq \text{mean } T$, berarti kualitas hidup baik
- (2) Apabila skor $T < \text{mean } T$, berarti kualitas hidup buruk

(Koller et al., 2021)

4. *Tabulating*

Upaya untuk menampilkan data, khususnya pengolahan data yang menghasilkan analisis kuantitatif, adalah tabulasi. Terdapat tabel distribusi frekuensi yang digunakan dalam pengolahan data ini..

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kualitas hidup yang menggunakan analisa deskriptif berupa nilai mean, modus, dan standar deviasi.

3.8 Etika Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, penelitian harus mengajukan permohonan ijin pada institusi Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian meminta izin dari Direktur di Rumah Sakit Umum Daerah Prof dr Soekandar Mojosari. Setelah disetujui maka penelitian dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menyebarkan lembar persetujuan menjadi responden dengan menekankan pada masalah etika meliputi :

3.8.1 Tanpa Nama (*anonymity*)

Nama responden dihilangkan dari lembar pendataan, dan hanya kode tertentu yang diperbolehkan mengakses lembar pendataan yang sudah diisi untuk melindungi privasi responden.

3.8.2 Lembar persetujuan responden (*informed concent*)

Sebelum penelitian dilakukan, formulir persetujuan dibagikan kepada semua subjek penelitian agar responden mengetahui tujuan penelitian. Jika subjek setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka menandatangani formulir izin; namun jika tidak ada, peneliti tetap wajib menghormati hak responden.

3.8.3 Kerahasiaan (confidentiality)

Subjek memiliki hak untuk meminta agar informasi yang mereka kirimkan dirahasiakan, tetapi untuk melakukannya, kerahasiaan dan anonimitas diperlukan. (Hidayat, 2021).

3.9 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-7 oktober dimana penelitian ini dilakukan di rung kemotrapi Rsud Prof .Dr Soekandar kabupaten mojokerto. Pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dimana saat dilakukan sampling banyak responden yang tidak hadir karna kondisi kesehatan yang kurang maupun kelengkapan prosedur laboratorium yang tidak lengkap sehingga penjadwalan yang sudah di tentukan harus ditunda hingga 7 hari (masih dapat ditorelansi) namun bisa juga tergantung pada kondisi masing-masing pasien tersebut.

